

ABSTRAK

Nur Hayati. *PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II SDN 1 TULAKAN.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Berdasarkan observasi awal dalam pelajaran Pancasila di SDN 1 Tulakan, ditemukan bahwa sebagian siswa kurang aktif terlibat dalam pembelajaran dan sebagian lainnya menunjukkan kurangnya antusiasme dalam belajar, yang berdampak pada hambatan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Pancasila kelas 2 SDN I Tulakan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, meliputi tiga langkah: (a) reduksi data; (b) penyajian data; (c) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, minat siswa kelas 2 terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagian besar sudah menunjukkan hasil yang baik. *Kedua*, peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu guru menciptakan suasana belajar yang kondusif, pemberian *reward* atau hadiah, pemberian hukuman, menciptakan level aspirasi, menggunakan hasil belajar untuk umpan balik, menggunakan pujian, melibatkan siswa secara aktif, kompetisi dan menggunakan ujian atau ulangan. *Terakhir*, faktor penghambat peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu pengkondisian kelas, siswa kurang fokus dalam pembelajaran, dan kurang meratanya pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Guru, Motivator Siswa, Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Nur Hayati. THE ROLE OF THE TEACHER AS A MOTIVATOR IN INCREASING STUDENT INTEREST IN PANCASILA EDUCATION IN GRADE II AT SDN 1 TULAKAN. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Based on initial observations of Pancasila lessons at SDN 1 Tulakan, it was found that some students were less actively engaged in learning, while others displayed a lack of enthusiasm. This affected the learning process of Pancasila Education. This research aims to determine the role of teachers as motivators in increasing interest in learning Pancasila education among grade 2 students at SDN 1 Tulakan.

This research employs a qualitative descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. To ensure data validity, the researcher used triangulation methods, including both technical triangulation and source triangulation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, which involves three steps: (a) data reduction, (b) data presentation, and (c) conclusion drawing and verification.

The results indicate that: First, the interest of grade 2 students in the Pancasila Education subject has generally been positive. Second, teachers play a crucial role in motivating students' interest in learning by creating a conducive learning environment, providing rewards or incentives, administering punishments, setting aspiration levels, using feedback from learning outcomes, giving praise, actively involving students, organizing competitions, and conducting exams or tests. Finally, the challenges faced by teachers in increasing students' interest in learning include classroom management issues, students' lack of focus, and uneven understanding of the material presented.

Keywords: Teacher, Student Motivator, Pancasila Education.